

**Pengaruh Efisiensi, Keamanan, Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat  
Penggunaan Mobile Payment  
(Studi Kasus Pada Konsumen Shizuka Ms. Glow Store Di Kota Gajah)**

**Anggun Eri Fadilah<sup>1</sup>, Nani Sepriana<sup>2</sup>, Kuncoro Budi Riyanto<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: [anggunerifadilah@gmail.com](mailto:anggunerifadilah@gmail.com)

**Abstrak**

Kemajuan teknologi berdampak pada bidang bisnis salah satunya adalah dalam transaksi pembayaran. Mobile payment adalah salah satu terobosan dalam bidang bisnis dengan transaksi secara online. Namun sayangnya, masih banyak masyarakat yang kurang memiliki minat dalam menggunakan mobile payment. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efisiensi, keamanan, dan kemudahan terhadap minat menggunakan mobile payment pada konsumen di Toko Shizuka Ms Glowstore kota Gajah. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian adalah di Shizuka Store Kota Gajah. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen atau pembeli pada toko Shizuka. Sampel penelitian diambil secara accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 68. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan penskoran likert 1-5. Teknik analisis data menggunakan rumus regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap Minat menggunakan mobile payment di Shizuka Ms Glow Store. Keamanan bertransaksi berpengaruh terhadap Minat menggunakan mobile payment. Kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap Minat menggunakan mobile payment. Efisiensi, keamanan bertransaksi, dan kemudahan bertransaksi berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile payment.

**Kata Kunci:** Efisiensi, Keamanan, Kemudahan, Minat, Mobile Payment

**Abstrak**

*Technological advances have an impact on the business sector, one of which is payment transactions. Mobile payment is one of the breakthroughs in the business sector with online transactions. However, unfortunately, there are still many people who have little interest in using mobile payments. The aim of this research is to determine the influence of efficiency, security and convenience on consumers' interest in using mobile payments at the Shizuka Ms Glowstore, Gajah City. This research applies quantitative research methods. The research location is at the Shizuka Store, Kota Gajah. The population in this research are consumers or buyers at the Shizuka store. The research sample was taken by accidental sampling with a sample size of 68. The data collection technique used a questionnaire with Likert scoring 1-5. The data analysis technique uses multiple linear regression formulas, t-test, F-test, and determination test. The research results show that efficiency influences interest in using mobile payment at Shizuka Ms Glow Store. Transaction security influences interest in using mobile payments. Ease of transactions influences interest in using mobile payments. Efficiency, transaction security and ease of transactions have a significant influence on interest in using mobile payments.*

**Keywords:** Efficiency, Security, Ease, Interest, Mobile Payment

## **I. Pendahuluan**

Bisnis di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana mayoritas penduduk Indonesia bersifat konsumtif. Dalam menjalankan bisnis, para pengusaha menyadari bahwa kemajuan dalam bidang iptek akan memberikan pengaruh besar dalam perkembangan bisnis. Terlebih terciptanya teknologi-teknologi dan peralatan modern membawa era revolusi bisnis ke arah yang lebih maju. Peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang bisnis di era digital membuat hal-hal dalam bisnis menjadi lebih efisiensi, mudah dan aman. Misalnya dalam hal transaksi bisnis. Transaksi dalam bisnis dalam perkembangannya dapat dilakukan melalui dua cara yaitu secara manual dan secara online. Transaksi yang dilakukan secara online melalui berbagai aplikasi dapat menghemat banyak waktu, tenaga, dan biaya sehingga lebih efisiensi, mudah dan aman.

Menurut Junaidi (2015), menyatakan bahwa efisiensi adalah: “Hubungan atau perbandingan antara faktor keluaran (*output*) barang dan jasa dengan memasukan (input) yang langka di dalam suatu unit kerja, atau ketetapan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan suatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya). Efisiensi adalah “Ketetapan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya), kedayagunaan, ketepatangunaan, dan kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang waktu, tenaga, biaya)” .

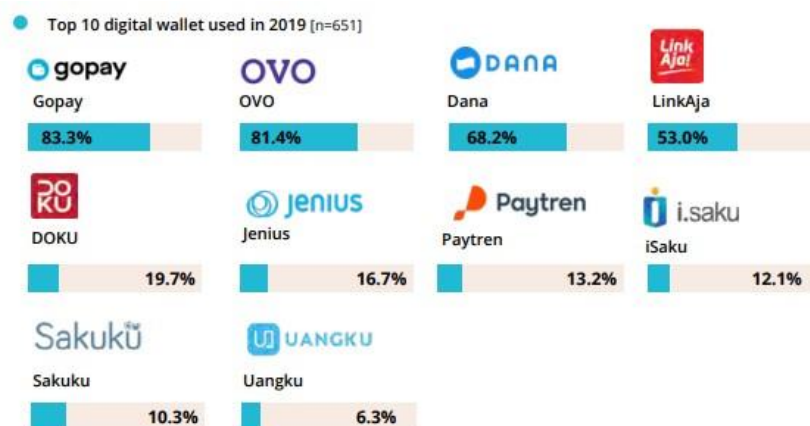
Kekurang efisiensinya suatu transaksi dapat dilihat dari banyaknya waktu dan biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen dalam melakukan transaksi. Selain efisiensi dalam bertransaksi, perkembangan bisnis di era modern juga menuntut para pengusaha untuk melakukan bisnis dengan aman. Keamanan merupakan suatu hal yang penting untuk menghindari resiko dalam berbisnis, baik itu resiko untuk pengusaha maupun untuk konsumen. Keamanan menjadi salah satu faktor penting dalam berbisnis. Keamanan dalam bertransaksi menghindarkan resiko penipuan untuk pengusaha maupun konsumen. Keamanan bertransaksi juga diperhatikan oleh pengusaha. Keamanan merupakan isu yang penting dan sering kali di publikasi mengenai keamanan di media membuat kepercayaan konsumen terhadap keamanan Mobile payment berkurang. Dari sudut pandang konsumen, keamanan adalah sebuah kemampuan yang diberikan pihak pengusaha untuk melindungi konsumen dari tindak penipuan dan pencurian serta perampokan dalam melakukan transaksi melalui online. Selain itu, dalam perkembangan dunia bisnis, aspek kemudahan dalam berbisnis menjadi suatu inovasi yang akan berguna bagi keberhasilan bisnis pengusaha. Kemudahan dalam bertransaksi merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan bisnis. Konsumen dalam bertransaksi akan memilih cara bertransaksi yang mudah.

Mobile payment merupakan sebuah layanan yang diberikan oleh pihak perusahaan untuk melancarkan dan memudahkan konsumen dalam melakukan pembayaran. Selain itu mobile payment juga merupakan suatu layanan dalam bertransaksi yang bisa diakses oleh konsumen menggunakan telepon seluler (handphone). Dengan fasilitas ini, setiap konsumen yang mempunyai telepon seluler bisa dengan mudah melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja selama telepon seluler yang digunakan terkoneksi internet. Hal ini sangat menghemat waktu bila dibandingkan dengan pergi ke sebuah toko terdekat untuk bertransaksi.

Berkat adanya fasilitas mobile payment orang-orang yang sibuk bekerja dan tidak memiliki banyak waktu untuk pergi ke toko, saat ini dapat dengan mudah melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja selama terhubung dengan internet (Ramadhan, 2017). Konsumen pastinya menginginkan pelayanan yang cepat, aman, nyaman, murah dan juga dapat di akses dimana saja dan kapan saja salah satunya dengan perkembangan teknologi dalam bisnis yaitu mobile payment, dimana dengan adanya mobile payment dapat memudahkan konsumen melakukan transaksi dan dapat menumbuhkan minat konsumen menggunakan mobile payment. Minat untuk menggunakan teknologi sangat berkaitan

dengan sikap pengguna. Orang akan tertarik untuk mengakses teknologi apabila mereka merasa suka dengan apa yang dilakukan. Minat akan timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan obyek minat tersebut (Darmadi,2017)

Meningkatnya pengguna internet dan smarthpone membuka peluang besar terhadap penggunaan Mobile payment dalam bertransaksi. Sekarang ini, cara bertransaksi secara online melalui berbagai fitur dan aplikasi online sangat diminati oleh masyarakat, sehingga banyak penyedia layanan mobile payment yang beredar. Berdasarkan Laporan *Daily Social Research* ([www.dailysocial.id](http://www.dailysocial.id)), pada gambar 2 dapat dilihat bahwa Go-Pay (GOJEK) menduduki peringkat pertama sebagai dompet digital yang paling banyak menjadi konsumsi pengguna di Indonesia, yaitu sebesar 83,3%. Dan pada posisi kedua diikuti oleh OVO sebesar 81,4%, kemudian Dana yang berada diposisi ketiga sebesar 68,2%].



**Sumber:** [www.dailysocial.id](http://www.dailysocial.id)

**Gambar 2. Penetrasi Pengguna Sistem transaksi online**

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa terdapat 10 jenis layanan transaksi online. Goopay merupakan salah satu layanan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat hingga mencapai 83,3%, diikuti oleh aplikasi OVO sebesar 81,4%, kemudian DANA sebesar 68,2%, hingga paling sedikit adalah Uangku dengan persentase sebesar 6,3%. Adanya layanan transaksi online ini dapat menjadikan transaksi lebih mudah, efisiensi, dan aman sehingga banyak masyarakat yang minat terhadap transaksi secara online.

Penelitian ini memfokuskan pada toko Shizuka Ms Glow Kota Gajah, dimana toko ini menyediakan fasilitas transaksi menggunakan mobile payment. Dari hasil wawancara dengan pemilik Ms Glow Kota Gajah diperoleh informasi bahwa transaksi secara online yang tersedia di toko dapat dilakukan melalui mobile payment seperti OVO, DANA, M-Banking, dan Shopepay. Walaupun tersedia berbagai macam transaksi secara online, akan tetapi kebanyakan konsumen masih belum menggunakan mobile payment dalam bertransaksi. Ketertarikan atau minat terhadap transaksi menggunakan mobile payment masih terbilang sedikit dikarenakan pola pikir konsumen yang lebih mengutamakan menyimpan uang tunai di dompet.

Transaksi yang efisien seperti melakukan pembayaran dengan cepat, aman, dan langsung diterima oleh penjual merupakan hal yang sangat diinginkan oleh konsumen. Sedangkan transaksi yang kurang efisiensi menyebabkan lamanya proses pembayaran sehingga menyita banyak waktu, efektivitas dalam pelayanan jasa, biaya, dan tenaga dalam

bertransaksi (Ramadhan, 2017). Kekurang efisiensinya suatu transaksi dapat dilihat dari banyaknya waktu dan biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen dalam melakukan transaksi. Efisiensi transaksi pembayaran atas produk yang dijual di toko Shizuka Ms Glow Kota Gajah ditemukan data sebagai berikut

**Tabel 1. Data Minat Konsumen Menggunakan Mobile Payment dan Pembayaran Tunai Januari-Mei 2023**

No	Bulan	Cara Bertransaksi	
		Tunai	Mobile Payment
1	Januari	289	130
2	Februari	229	93
3	Maret	317	192
4	April	207	115
5	Mei	256	123
	Jumlah	1298	653
	Rata-rata	260	131

Sumber: dokumentasi penelitian, Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat terlihat bahwa ada dua sistem pembayaran yang disediakan oleh Shizuka Ms Glow Store Kota Gajah yaitu pembayaran tunai dengan mobile payment. Pembayaran menggunakan mobile payment pada bulan Januari-Mei tahun 2023 berjumlah 653 konsumen dengan rata-rata 131 konsumen perbulannya. Meskipun masih terlihat begitu sedikit jumlah konsumen yang menggunakan mobile payment, akan tetapi minat konsumen menggunakan mobile payment ini mulai berkembang. Kemudahan dalam bertransaksi hanya menyasar kepada konsumen kaum muda atau remaja yang banyak mengetahui tentang aplikasi online saja dan menyasar semua kalangan masyarakat dan mengakibatkan banyaknya transaksi secara online lebih sedikit daripada transaksi manual.

Mendukung hal di atas, penulis telah melakukan prasurvei pada bulan Mei 2023 bertempat di Shizuka Ms Glow Store Kotagajah, sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Prasurvei Minat Penggunaan Mobile Payment dalam Bertransaksi di Shizuka Ms Glow Store Kota Gajah**

No	Pernyataan	Jawaban		Jumlah Responden	Persentase Minat
		Ya	Tidak		
1	Tertarik Menggunakan mobile payment	7	3	10	70%
2	Rasa senang menggunakan mobile payment	6	4	10	60%
3	Sering menggunakan mobile payment dalam transaksi	4	6	10	40%
4	Sering membicarakan banyak jenis aplikasi mobile payment dengan komunitas	3	7	10	30%
	Rata-rata	5	5	10	50%

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan hasil prasurvei data di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 10 responden yang disurvei diperoleh bahwa rata-rata minat konsumen dalam menggunakan mobile payment dalam bertransaksi masih belum maksimal yakni masih mencapai 50%. Hal ini menandakan bahwa masih banyak konsumen yang belum tertarik pada penggunaan mobile payment. Padahal, menggunakan mobile payment dalam bertransaksi memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan menggunakan pembayaran atau transaksi secara konvensional.

Hasil prasurvei mengenai minat konsumen dalam bertransaksi melalui wawancara singkat ditemukan beberapa masalah yang menarik untuk diteliti yaitu konsumen belum

banyak yang mengetahui jika bertransaksi menggunakan mobile payment jauh lebih praktis, mudah, dan efisiensi serta aman sehingga masih banyak yang kurang tertarik menggunakan mobile payment.

Senada dengan gambaran di atas penelitian Dewi (2017) menjelaskan bahwa *Mobile payment* memberikan kemudahan untuk konsumen dalam melakukan transaksi. Pembayaran dengan nominal yang cukup banyak akan menyulitkan konsumen untuk melakukan pembayaran secara tunai, sehingga mobile payment dapat memudahkan dalam bertransaksi. Dengan demikian kemudahan merupakan salah satu faktor yang penting bagi pengguna untuk bertransaksi menggunakan mobile payment dengan fleksibilitas waktu dan tempat, karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Selain itu mobile payment dapat diakses dengan mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam bertransaksi.

## **II. Kajian Teori**

### **Manajemen Bisnis**

Bisnis (business) terdiri dari seluruh aktivitas dan usaha untuk mencari keuntungan dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan bagi sistem perekonomian, beberapa bisnis memproduksi barang berwujud sedangkan yang lain memberikan jasa (Bonee, 2013). Menurut Griffin dan Ebert (2017:4) Bisnis adalah organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud agar mendapatkan laba. Menurut Alma (2013) bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintah, yang bergerak dalam membuat dan memasarkan barang dan jasa berwujud. yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintah, yang bergerak dalam membuat dan memasarkan barang dan jasa berwujud.

### **Efisiensi Bertransaksi**

Menurut Mulyadi, (2017), menyatakan bahwa "Efisiensi adalah ketetapan cara (usaha, kerja) dan menjalankan suatu dengan tidak membuang - buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara input dan output atau biaya dan keuntungan." Efisiensi adalah suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan yang akan di realisasikan agar memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki, misalnya mobile payment menjadi lebih cepat dan lebih murah tanpa membuang biaya, waktu, dan tenaga untuk mencapai hasil yang diharapkan maka prosesnya tersebut bisa dikatakan semakin efisiensi..

### **Keamanan Bertransaksi**

Menurut Ahmad dan Pambudi (2014) keamanan adalah suatu kemampuan untuk menyimpan informasi atau data konsumen dari tindak penipuan dan pencurian dalam internet payment. Dalam konteks internet payment, ancaman keamanan adalah serangan atau penyalahgunaan baik melalui jaringan transaksi dan transmisi data melalui akses yang tidak sah ke rekening dengan cara otentikasi palsu.

### **Kemudahan Bertransaksi**

Menurut Davis (2019), kemudahan adalah sebuah teknologi yang diartikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer/internet payment bisa dengan mudah dipahami dan digunakan sehingga konsumen tidak harus memerlukan usaha yang keras dalam menggunakannya. Menurut Baskoro, Lelawati dan Tantri (2021) bahwa Semakin mudah melakukan kegiatan perbelanjaan secara online akan semakin tinggi konsumen dalam melakukan suatu pembelian produk. Hal ini berarti bahwa faktor kemudahan dalam bertransaksi menjadi salah satu alasan bagi konsumen untuk tertarik dalam menggunakan berbagai fasilitas perbelanjaan tidak terkecuali pada proses pembayaran.

### **Minat Menggunakan Mobile Payment**

Minat merupakan kesukaan atau kesenangan (kecenderungan hati) kepada sesuatu yang dianggap menarik. Minat itu dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memberikan

perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang (Anoraga, 2016). Menurut Syuhada (2013) Minat adalah suatu proses jiwa yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Sehingga menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu, gairah dan keinginan terhadap sesuatu. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu sehingga terdapat minat atau keinginan untuk mengerjakan sesuatu sehingga seseorang tertarik untuk mengerjakannya.

### **III. Metode Penelitian**

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivemedigunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,analisis data bersifat kuantitatif,dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono 2018:11) Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan Pengaruh efisiensi, keamanan, dan kemudahan bertransaksi terhadap minat penggunaan mobile payment.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang,tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang membeli Ms Glow di Toko Shizuka Kota Gajah.

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti. Maka digunakan teknik pengambilan sampling secara accidental sampling. Teknik pengambilan sampel dengan accidental sampling adalah pengambilan sampel secara kebetulan ditemui oleh peneliti selama periode penelitian. Adapun periode atau waktu penelitian ini berkisar antara 3-7 hari sehingga sampel yang diperoleh adalah 68 orang.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik yaitu angket atau kuisioner, observasi, dan dokumentasi.

#### **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ) (Suwanto, 2013:76).

#### **Uji t (Parsial)**

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel  $x$  yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen  $Y$ , uji t menguji signifikansi pengaruh variabel bebas ( $x$ ) secara parsial terhadap variabel terikat ( $y$ ). Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi  $t$  lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis ( $h_0$ ) atau hipotesis alternative ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- a. Nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- b. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

**Uji F (Simultan)**

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependent. Uji F membuktikan apakah terdapat minimal satu variabel Y (Sigit 2010: 141). Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05

**R<sup>2</sup> (Determinasi)**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai  $R^2 = 0$ , maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai  $R^2 = 1$ , maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai  $R^2$  yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

**IV. Hasil Dan Pembahasan**

**A. Hasil**

**1. Uji Normalitas**

Setelah data-data masing-masing variabel diperoleh maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu menghitung prasyarat analisis yaitu uji normalitas agar data yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi yang ada. Adapun hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

**a. Normalitas Data Efisiensi**

**Tabel 3. Uji Normalitas Data Efisiensi (X<sub>1</sub>)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Efisiensi
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	69.26
	Std. Deviation	9.018
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.015
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255

Berdasarkan tabel 13 diperoleh nilai signifikansi sebesar kolomogorov-Smirnov Z (KSZ) sebesar 0,255 sehingga jika dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  sebesar 0,05 (5%) maka nilai  $KSZ > \alpha$ , hal ini berarti bahwa  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan data skor pada variabel efisiensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**b. Uji Normalitas Data Keamanan bertransaksi (X<sub>2</sub>)**

Data terkait dengan skor keamanan bertransaksi sebelum diuji analisis, maka terlebih dahulu juga dilakukan pengujian normalitas. A Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi yang ditunjukkan dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan data skor keamanan bertransaksi memiliki persebaran normal atau berdistribusi normal. Berikut adaplah hasil pengujian hipotesis pada variabel Keamanan bertransaksi ( $X_2$ ).

**Tabel 4.**  
**Uji Normalitas Keamanan bertransaksi ( $X_2$ )**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Keamanan
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	64.90
	Std. Deviation	10.165
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.925
Asymp. Sig. (2-tailed)		.359

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai KSZ sebesar 0,359 sehingga nilai  $KSZ > 0,05$ , berarti bahwa  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**c. Uji Normalitas Data Kemudahan bertransaksi ( $X_3$ )**

Data terkait dengan skor kemudahan bertransaksi sebelum diuji analisis, maka terlebih dahulu juga dilakukan pengujian normalitas. Adapun dalam uji normalitas untuk menguji data kemudahan bertransaksi menggunakan rumus Kolomogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi yang ditunjukkan dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan data skor kemudahan bertransaksi memiliki persebaran normal atau berdistribusi normal. Berikut adaplah hasil pengujian hipotesis pada variabel kemudahan bertransaksi ( $X_3$ ).

**Tabel 5. Uji Normalitas Kemudahan bertransaksi ( $X_3$ )**

		Kemudahan
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	67.13
	Std. Deviation	9.830
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.542

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai KSZ sebesar 0,542 sehingga nilai  $KSZ > 5\%$ , berarti bahwa  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan data skor kemudahan bertransaksi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**d. Uji Normalitas Data Minat menggunakan mobile payment**

Data terkait dengan skor minat menggunakan mobile payment sebelum diuji analisis, maka terlebih dahulu juga dilakukan pengujian normalitas. Adapun dalam uji normalitas untuk menguji data minat menggunakan mobile payment menggunakan rumus Kolomogorov Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0. Kriteria pengujianya adalah apabila nilai signifikansi yang ditunjukkan dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan data skor minat menggunakan mobile payment memiliki persebaran normal atau berdistribusi normal.

**Tabel 6. Uji Normalitas Minat menggunakan mobile payment (Y)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Minat 68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	67.75
	Std. Deviation	10.423
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.899
Asymp. Sig. (2-tailed)		.394

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 16 diperoleh nilai KSZ sebesar 0,394 sehingga nilai KSZ > 5%, berarti bahwa  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan data skor minat menggunakan mobile payment berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**3. Hasil Uji Homogenitas**

**Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Y dan X<sub>1</sub>**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Efisiensi	5.734	15	37	.000
Keamanan	1.530	15	37	.045
Kemudahan	3.748	15	37	.001

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) dari hasil perhitungan adalah 0,00. Berarti nilai p lebih besar dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa data hasil kuisisioner efisiensi dan minat menggunakan mobile payment memiliki varians yang sama atau homogen. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) dari hasil perhitungan adalah 0,045. Berarti nilai p lebih besar dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa data hasil kuisisioner keamanan bertransaksi dan minat menggunakan mobile payment memiliki varians yang sama atau homogen

**Pengujian Model Analisis**

**1. Uji Parsial (Uji-t)**

Tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau  $(\alpha) = 0,05$  (5%). Jika nilai t hitung > t tabel dengan signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan di bawah 0,05 (Sugiyono, 2017).

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.595	4.311		1.066	.290
	Efisiensi	.449	.112	.389	4.016	.000
	Keamanan	.293	.095	.285	3.089	.003
	Kemudahan	.331	.137	.313	2.426	.018

a. Dependent Variable: Minat

- Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil pada variabel efisiensi dengan tingkat probabilitas 5% dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$  sehingga variabel efisiensi signifikan, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,016 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,997, jadi dapat diartikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan efisiensi berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile payment.
- Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil pada variabel Keamanan bertransaksi dengan tingkat probabilitas 5% dan tingkat signifikansi sebesar 0,006 maka  $0,003 < 0,05$  sehingga variabel Keamanan bertransaksi signifikan, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,089 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,997, jadi dapat diartikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan Keamanan bertransaksi berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile payment pada shizuka Ms glow store.
- Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil pada variabel Kemudahan bertransaksi dengan tingkat probabilitas 5% dan tingkat signifikansi sebesar 0,018 maka  $0,018 < 0,05$  sehingga variabel Kemudahan bertransaksi signifikan, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,426 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,997, jadi dapat diartikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan Kemudahan bertransaksi berpengaruh dan signifikan terhadap Minat menggunakan mobile payment.

## 2. Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan bertujuan untuk menguji hasil analisis regresi berganda untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan atau secara simultan.

**Tabel 12. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6024.604	3	2008.201	102.480	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1254.146	64	19.596		
	Total	7278.750	67			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Keamanan, Efisiensi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 25 di atas, diperoleh nilai Sig F sebesar 0,000, dengan nilai probabilitas  $(\alpha) = 0,05$  maka nilai  $0,000 < 0,05$  yang berarti pengaruh variabel bebas

signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan nilai  $F_{hitung} = 102,48$  dan dari  $F_{tabel} = 2,74$  yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi, keamanan bertransaksi, dan kemudahan bertransaksi berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile payment.

### 3. Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi pengaruh antara variabel bebas terhadap terikat.

**Tabel 13. Tabel Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 <sup>a</sup>	.828	.820	4.427

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Keamanan, Efisiensi

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 26 di atas diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,828. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 82,8%. Artinya variabel bebas mampu memberikan kontribusi sebesar 82,8%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 17,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Untuk mendapatkan penjelasan mengenai faktor yang mempengaruhi Minat menggunakan mobile payment maka, hasil penelitian ini dapat dibahas sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Efisiensi (X1) terhadap Minat menggunakan mobile payment (Y)

Hasil penelitian diperoleh efisiensi berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile payment. Efisiensi dalam penelitian ini diukur dengan tiga indikator yakni efisiensi waktu, biaya, dan tenaga. Efisiensi waktu berkaitan dengan kecepatan dan ketepatan waktu yang digunakan untuk melakukan transaksi. Dalam menggunakan mobile payment untuk melakukan transaksi tidak membutuhkan waktu yang lama dan tidak perlu mengganggu antrian. Bagi konsumen yang memiliki banyak aktivitas dan cenderung tidak suka menunggu, transaksi menggunakan mobile payment menjadi salah satu alternatif yang sangat diminati oleh konsumen. Selain itu, dalam menggunakan mobile payment juga akan menghemat tenaga karena dalam hal ini mobile payment cukup diakses melalui smartphone saja dan transaksi berhasil. Efisiensi dalam penggunaan mobile payment juga baik untuk menghemat biaya karena biasanya bertransaksi menggunakan mobile payment dapat dilakukan secara gratis dan juga ada biaya admin walaupun tidak cukup besar jumlahnya. Hasil penelitian ini relevan atau sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardana (2021) yang menyebutkan bahwa Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembayaran E-money mempengaruhi terhadap efektivitas dan efisiensi operasional pembayaran.

### 2. Pengaruh Keamanan bertransaksi terhadap Minat menggunakan mobile payment

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keamanan bertransaksi berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile payment. Keamanan dalam bertransaksi dengan mobile payment dalam penelitian ini menggunakan empat indikator yang masing-masing berpengaruh terhadap minat menggunakan mobile payment. Sebagian besar konsumen

mengharapkan suatu transaksi yang cenderung lebih aman dan bebas resiko. Penggunaan mobile payment dalam pembayaran dirasa memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan manual. Hal ini tentunya menjadi minat dari berbagai kalangan konsumen untuk menggunakan mobile payment dalam bertransaksi. Selain itu, keamanan juga erat kaitannya dengan adanya jaminan aman untuk melakukan transaksi. Mobile payment merupakan bentuk dari teknologi *fintech* yang sudah dijamin keamanannya dan terlindungi dari undang-undang (ITE). Dalam bertransaksi dengan mobile payment lebih aman dan lebih efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sugiyanto (2021) bahwa Keamanan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Beli di Tokopedia. Hal ini ditunjukkan dengan bahwa nilai  $t$  hitung 2,158 lebih besar dari 1,96 atau nilai  $P$  0,031 lebih kecil dari 0,05, sedangkan Kemudahan Transaksi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Minat Beli di Tokopedia. Hal ini ditunjukkan dengan bahwa nilai  $t$  hitung 2,742 lebih besar dari 1,96 atau nilai  $P$  0,006 lebih kecil dari 0,05, sedangkan Persepsi Resiko mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Minat Beli di Tokopedia

### **3. Pengaruh Kemudahan bertransaksi terhadap Minat menggunakan mobile payment**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan bertransaksi berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile payment. Transaksi yang dilakukan oleh konsumen untuk membeli barang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Seperti melalui tunai atau secara langsung ataupun menggunakan mobile payment. Transaksi menggunakan mobile payment diduga memberikan banyak keuntungan dalam bertransaksi misalnya transaksi menjadi lebih mudah. Transaksi menggunakan mobile payment dapat memudahkan konsumen untuk melakukan pembayaran melalui aplikasi secara online. Kemudahan ini tentu akan lebih menarik perhatian konsumen dalam menggunakan mobile payment. Berdasarkan keuntungan dan kelebihan tersebut, maka diduga kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap minat konsumen dalam menggunakan mobile payment. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahardika dkk (2017) yang menunjukkan Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat nilai positif signifikan antara kemudahan penggunaan dengan minat penggunaan, terdapat pengaruh positif signifikan antara keamanan dengan minat penggunaan, terdapat pengaruh signifikan antara persepsi risiko terhadap minat penggunaan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa semakin mudah, memberi keamanan dan menjamin risiko penggunaan *fintech* payment linkAja Syariah maka akan menarik minat penggunaan. Sehingga perusahaan *fintech* payment hendaknya memperhatikan ketiga faktor tersebut.

### **4. Pengaruh efisiensi, keamanan bertransaksi, dan kemudahan bertransaksi secara simultan terhadap Minat menggunakan mobile payment**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi, keamanan bertransaksi dan kemudahan bertransaksi berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile payment. Pembelian barang membutuhkan transaksi yang mudah, aman, dan efisiensi sehingga pembayaran yang dilakukan terhindar dari resiko dan dapat menghemat waktu. Pembayaran secara online melalui mobile payment memberikan kemudahan dan keamanan sekaligus lebih efisiensi dibandingkan dengan manual. Hal ini karena dalam bertransaksi secara manual terlebih dalam jumlah atau nominal yang cukup besar akan memakan banyak waktu dan menimbulkan resiko keamanan yang cukup tinggi. Kehadiran mobile payment akan memberikan kemudahan, keamanan, dan efisiensi waktu yang cukup. Hal ini berarti diduga efisiensi, keamanan, dan kemudahan bertransaksi dapat mempengaruhi minat konsumen menggunakan mobile payment. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhtisar (2018) yang menjelaskan bahwa Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel efisiensi dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking, sedangkan variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking. Hasil

penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel efisiensi, keamanan dan kemudahan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan mobile banking.

## **V. Kesimpulan Dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efisiensi berpengaruh dan signifikan terhadap Minat menggunakan mobile payment di Shizuka Ms Glow Store. Konsumen berpendapat bahwa efisiensi yang sesuai dengan selera konsumen dapat meningkatkan minat menggunakan mobile payment.
2. Keamanan bertransaksi berpengaruh dan signifikan terhadap Minat menggunakan mobile payment.
3. Kemudahan bertransaksi berpengaruh dan signifikan terhadap Minat menggunakan mobile payment..
4. Efisiensi, keamanan bertransaksi, dan kemudahan bertransaksi berpengaruh dan signifikan terhadap minat menggunakan mobile payment.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar toko dapat menyediakan berbagai jenis layanan mobile banking agar pembayaran atau transaksi lebih efisien.
2. Agar toko menyediakan atau menambah mesin EDC sehingga mempermudah transaksi.
3. Supaya transaksi lebih aman, maka agar pemilik toko dapat membuat sandi keamanan atau menggunakan barcode (QRIS).
4. Bagi toko, agar dapat melakukan sosialisasi atau pengarahan tentang keunggulan mobile payment supaya dapat meningkatkan minat konsumen dalam melakukan transaksi menggunakan mobile payment.

### **Daftar Pustaka**

- Alma, Buchori. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Anoraga, Panji. 2016. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo
- Aulida Swara Mahardika & Achmad Fauzi, Mardi, 2021. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment Linkaja Syariah. *Jurnal Manajemen*. 1(2), 1-16.
- Baskoro, E., Lelawati Nina, Tantri N.A. 2021. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Toko Online Shopee. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*. 1(4), 796-799.
- Boone, Louis E. 2013. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Davis. F.D. 2019. Persepsi Manfaat, Persepsi kemudahan, dan penggunaan teknologo Informasi. *Jurnal Quartery* 13(2) 319-339.
- Darmadi. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

## **Jurnal Manajemen Diversifikasi**

Vol. 5. No. 3 (2025)

- Dewi. N. L. 2017. Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan terhadap minat menggunakan M-Banking pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi SI 7(1)*.
- Griffin, Jill & Ebert Th. 2016. *Customer Loyalty: Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan*. Jakarta: Erlangga.
- Hamsinah. 2018. Pengaruh Produktivitas, efisiensi, dan Kepuasan Kerja terhadap Perputaran Karyawan Bagian Marketing. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 1(3). 27-39.
- Hasibuan. P. Malayu 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Jogiyanto. 2017. *Sistem Informasi Keperluan*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Junaidi. 2015. Pengaruh Persepsi mnfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking pada PT Bank Syariah Indonesia di Tangerang. *Jurnal Islamic Banking & Economic Law Studies*. 2(1), 2961-7057.
- Ramadhan, R. 2017. Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga terhadap Niat nasabah menggunakan layanan mobile Banking. *Jurnal Ekonomi Syariah Terapan*. 1(1), 1-9.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, dkk. 2013. User acceptance of internet banking in Indonesia: Penggunaan Layanan Internet Banking. *Journal Development*. 29(4), 309-322.
- Syuhada. 2013. Peranan Kepercayaan E Banking dalam meningkatkan Minat Bertransaksi Online (Studi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Rembang. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja Edisi Keempat*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.